

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenisasi yaitu pola nafas tidak efektif pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi adalah:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah pola nafas tidak efektif seperti, Sesak nafas Dispnea, Penggunaan otot bantu napas, kedalaman nafas (kulit berwarna pucat, bibir tampak pucat dan kering, pasien mengatakan sesak nafas, pasien 1 RR : 25x/m Pasien 2 RR: 24x/m)
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada subjek asuhan yang ada dalam gangguan kebutuhan oksigenisasi adalah pola nafas tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan atau rencana keperawatan pada kedua pasien berdasarkan diagnosa utama berfokus, pada intervensi utama yaitu pola nafas tidak efektif. Seluruh rencana tindakan yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi pasien dan kebutuhan pasien (monitor pola nafas, monitor bunyi nafas tambahan, mempertahankan kepatenan jalan nafas, berikan posisi semifowler/ fowler, memberikan minuman hangat 1gelas/hari)
4. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subjek asuhan gangguan kebutuhan oksigenisasi dilakukan rencana sesuai yang telah dibuat. (monitor pola nafas, monitor bunyi nafas tambahan, mempertahankan kepatenan jalan nafas, berikan posisi semifowler/ fowler, memberikan minuman hangat 1gelas/hari)
5. Pada tahap evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut didapatkan bahwa tujuan teratasi dengan keluhan Sesak

nafas berkurang, dispnea berkurang Penggunaan otot bantu napas berkurang, kedalaman nafas berkurang.

B. SARAN

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan koleksi di perpustakaan poltekkes Tanjungkarang agar semua dapat membacanya dan untuk melengkapi buku-buku CHF di perpustakaan Poltekkes Tanjungkarang sehingga ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medikal bedah khususnya pada gangguan kebutuhan Oksigenisasi dan pasien CHF.
2. Bagi Rumah Sakit Urip Sumoharjo di Ruang Keratun Bawah
Diharapkan dengan adanya laporan tugas ini khususnya perawat diruang Keratun Bawah dengan tetap di pertahankan pemberian pembatasan cairan yang tepat pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF), khususnya dalam hal memberi motivasi penkes gaya hidup sehat.
3. Bagi penulis selanjutnya
Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data secara menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal